

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Master (Masjid Terminal) Indonesia, atau Sekolah Master, merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan gratis bagi anak-anak jalanan dan kaum marjinal yang berlokasi di Kawasan Terminal Terpadu Kota Depok. Berdiri di bawah naungan Yayasan Bina Insan Mandiri sejak tahun 2005, Sekolah Master berupaya menyediakan fasilitas mulai dari ruang kelas, lapangan bermain, laboratorium komputer, perpustakaan, masjid, dan lainnya bagi lebih dari 600 peserta didik yang terbagi ke dalam jenjang TK hingga SMA.

Sekolah Master mengembangkan program kelas belajar formal maupun nonformal bagi anak-anak jalanan dengan memanfaatkan kontainer-kontainer bekas sebagai ruangan-ruangan kelasnya. Pemanfaatan kontainer sebagai ruangan cenderung menghabiskan lebih banyak energi dan biaya demi mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif, khususnya dari segi penghawaan, sehingga diperlukan suatu solusi alternatif untuk menciptakan ruang kelas yang kondusif dengan efisiensi biaya dalam hal penggunaan energi. Selain itu, bentuk ruang dari kontainer yang cenderung memanjang dan padatnya ruangan saat aktivitas berlangsung menuntut desain dan penataan ruang maupun *furniture* yang seksama yang agar suasana pembelajaran berlangsung nyaman.

Dalam kajian literatur oleh Higgins, dkk. (2005) disebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan pembelajaran di antaranya adalah suhu dan kualitas udara, tingkat kebisingan, pencahayaan, *furniture*, tata letak meja siswa (*seating arrangement*), *display* dan *penyimpanan*, serta warna. Dalam literatur lainnya, penjabaran Day (2007) mengenai anak-anak dan lingkungan menekankan kehidupan alam sebagai sarana terbaik bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang.

Oleh karena itu, untuk menjawab kebutuhan akan lingkungan belajar yang kondusif bagi keberhasilan pendidikan dan pembinaan anak-anak jalanan di Sekolah Master Indonesia, tugas akhir ini diberi judul “*Perencanaan dan Perancangan Interior Sekolah Anak Jalanan Master Indonesia di Kawasan Terminal Terpadu Kota Depok dengan Pendekatan Desain Berkelanjutan Biomimicry*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- Kondisi ruangan di Sekolah Master yang terbuat dari kontainer membutuhkan desain ruang dalam yang dapat mengatasi masalah penghawaan dengan penggunaan energi secara efisien.
- Bentuk ruang kelas dari kontainer yang cenderung memanjang membutuhkan penataan tempat duduk, penyimpanan, dan *display* yang tepat untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif.
- Diperlukan pertimbangan desain *furniture* yang menarik, nyaman, dan fleksibel untuk mengatasi kepadatan ruang di sejumlah fasilitas di Sekolah Master.
- Suasana ruang belajar-mengajar yang monoton belum sesuai dengan karakter usia peserta didik yang terdiri dari anak-anak dan remaja.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditemukan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

- Bagaimana desain ruang dalam dari kontainer yang dapat mengatasi masalah penghawaan dengan penggunaan energi secara efisien?
- Bagaimana penataan tempat duduk, penyimpanan, dan display yang tepat bagi ruang kelas dari kontainer agar suasana belajar-mengajar yang kondusif dapat terwujud?

- Bagaimana desain *furniture* yang menarik, nyaman, dan fleksibel untuk mengatasi kepadatan ruang di sejumlah fasilitas di Sekolah Master?
- Bagaimana suasana ruang belajar-mengajar yang sesuai dengan karakter usia peserta didik yang terdiri dari anak-anak dan remaja?

1.4 Tujuan Perancangan

Berikut ini merupakan poin yang akan dicapai dalam perancangan berdasarkan permasalahan yang ada :

- Merencana dan merancang ruang dalam dari kontainer yang dapat mengatasi masalah penghawaan dengan penggunaan energi secara efisien.
- Merancang tata letak tempat duduk, penyimpanan, dan display bagi ruang kelas dari kontainer dengan tepat guna mewujudkan suasana belajar-mengajar yang kondusif.
- Merancang *furniture* yang menarik, nyaman, dan fleksibel untuk mengatasi kepadatan ruang di sejumlah fasilitas di Sekolah Master.
- Merancang suasana ruang belajar-mengajar yang sesuai dengan karakter usia peserta didik yang terdiri dari anak-anak dan remaja.

1.5 Manfaat Perancangan

Bagi Penulis :

- Sebagai syarat kelulusan pada Program Studi Desain Interior Telkom University, Bandung.
- Menambah pengalaman bagi penulis dalam proyek perancangan interior dan memecahkan masalah interior sesuai dengan kebutuhan dan fungsi ruang.
- Sebagai sarana bagi penulis dalam menuangkan ide-ide kreatif serta mengembangkannya dengan tetap berpedoman pada kaidah-kaidah desain yang ada.

Bagi Sekolah Master :

- Sebagai referensi desain dalam pengembangan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana Sekolah Master Indonesia.

Bagi Institusi :

- Menambah referensi pustaka di Jurusan Desain Interior Fakultas Industri Kreatif Telkom University.

Bagi Bidang Keilmuan Desain Interior :

- Sebagai sumbangsih karya bagi perkembangan keilmuan bidang desain interior.

Bagi Masyarakat Umum :

- Dapat memberikan wawasan, pengetahuan, informasi, dan gagasan baru kepada masyarakat, para pembaca khususnya, mengenai desain fasilitas pendidikan yang baik.

1.6 Batasan Perancangan

Perencanaan dan perancangan interior Sekolah Master Indonesia dibatasi oleh hal-hal berikut :

- Luasan yang akan dirancang mencapai 2.040,9m² dengan fokus perancangan meliputi fasilitas berikut :

Tabel 1.1 Luasan Ruang Yang Akan Dirancang

Fasilitas	Luas (m²)	Jumlah	Total Luas
Kelas TK	57,6	2	115,2
Kelas SD	57,6	6	345,6
Kelas SMP	57,6	3	172,8
Kelas SMA	57,6	3	172,8
Ruang Musik	57,6	1	57,6
Kelas <i>Handycraft</i>	57,6	1	57,6
Lab. Komputer	82,5	1	82,5
Perpustakaan	230,4	2	460,8
Ruang Guru	115,2	1	115,2
Asrama Putra	259,2	1	259,2
Asrama Putri	259,2	1	259,2
Total Pencapaian Luasan Perancangan			2.040,9

Sumber : Olahan Penulis, 2016

- Lokasi perancangan berada di Jalan Margonda Raya No. 58, Kawasan Terminal Terpadu Kota Depok, Jawa Barat.

- Perancangan menggunakan pendekatan desain berkelanjutan *biomimicry* yang disesuaikan dengan karakteristik anak-anak jalanan yang difokuskan bagi jenjang pendidikan TK, SD, SMP, dan SMA.

1.7 Metodologi Perancangan

Metode yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan interior Sekolah Master Indonesia adalah metode holistik, yaitu suatu pendekatan menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek-aspek dari berbagai disiplin ilmu untuk memecahkan suatu permasalahan desain. Perancangan dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut :

- Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ke Sekolah Master. Pengamatan meliputi kondisi fasilitas yang ada, pengguna, dan pola aktivitas pengguna. Pengamatan juga dilakukan pada objek-objek yang menjadi bahan studi komparatif.

- Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak Yayasan Bina Insan Mandiri, untuk mengetahui masalah yang akan dipecahkan serta keinginan dan harapan klien pada perancangan ini.

- Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan landasan teoretis mengenai sekolah sebagai lingkungan fisik dalam perkembangan anak, anak jalanan dan pendekatan desain *biomimicry* melalui buku-buku teks sebagai acuan dalam perancangan.

- Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengolah seluruh data yang telah didapatkan dalam proses pengumpulan data sehingga diperoleh solusi atas permasalahan yang ada berupa konsep perancangan.

- Hasil Akhir

Konsep perancangan terus dikembangkan hingga menghasilkan desain terpilih yang diwujudkan dalam hasil akhir perancangan berupa laporan, jurnal, visualisasi desain (gambar 3D), dan maket.

1.8 Pola Pikir Perancangan

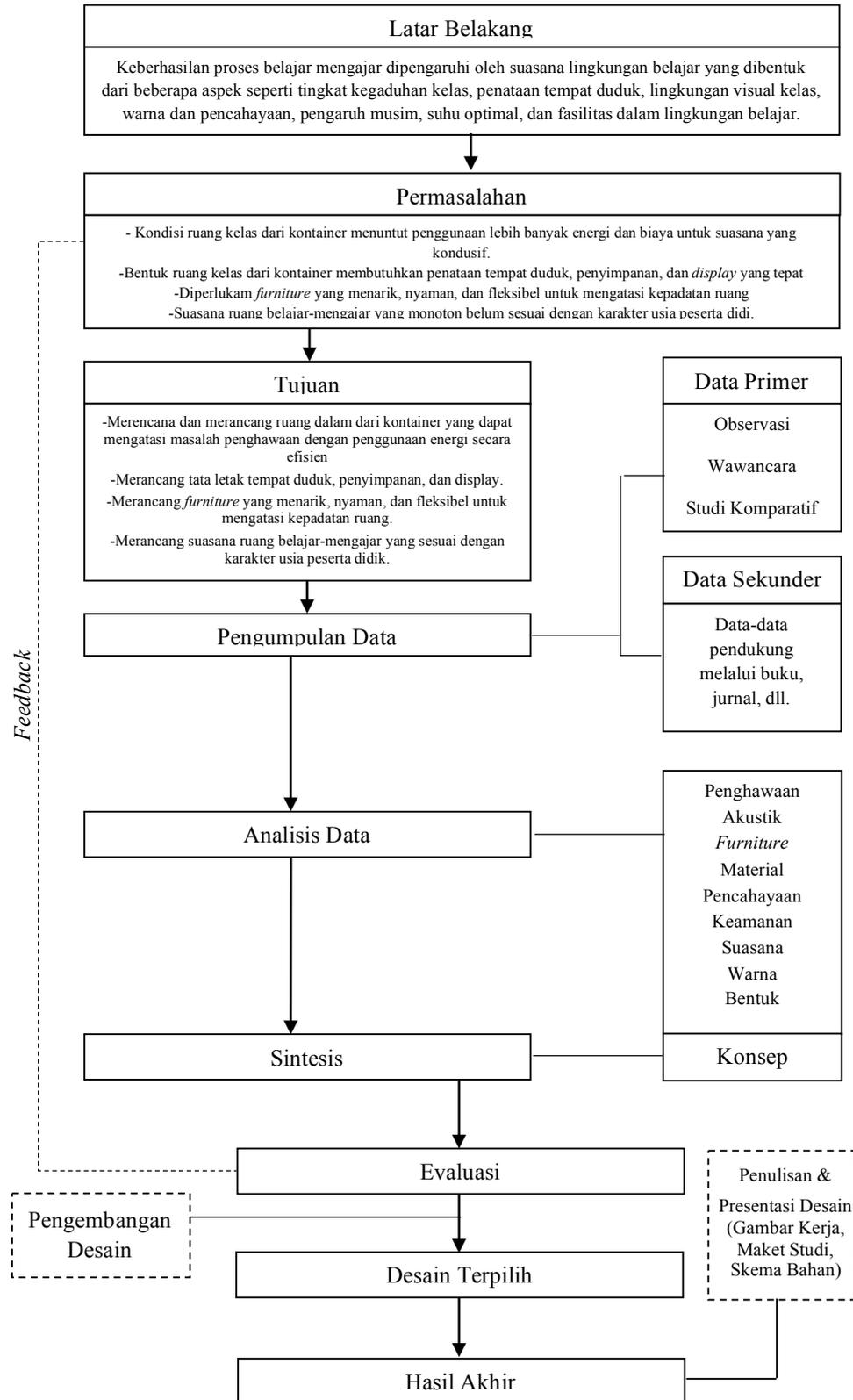


Diagram 1.1 Pola Pikir Perancangan

Sumber : Analisis Penulis, 2016

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Berisi penjabaran latar belakang masalah, identifikasi permasalahan, rumusan masalah, batasan perancangan, tujuan dan sasaran perancangan, metodologi perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan mengenai topik perancangan interior Sekolah Master.

BAB II Data dan Analisa Proyek

Merupakan uraian tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mencapai tujuan perancangan, deskripsi proyek yang akan dirancang, dan analisis data lapangan berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan.

BAB III Konsep Perancangan Desain Interior

Berisi uraian ide atau gagasan yang akan diimplementasikan pada perancangan interior Sekolah Master untuk memecahkan permasalahan yang ada dan mencapai tujuan perancangan.

BAB IV Konsep Perancangan Visual Denah Khusus

Merupakan penjabaran konsep denah terpilih disertai dengan uraian konsep-konsep yang mendukungnya.

BAB V Kesimpulan

Berisi kesimpulan perancangan yang mencakup hal-hal yang menjadi permasalahan, solusi, dan tahapan-tahapan pada perancangan interior Sekolah Anak Jalanan Master.